



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF

Sri Wahyuni[✉] Munisah, Tri Murtiningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2014
Disetujui November 2014
Dipublikasikan
Desember 2014

Keywords:

creative-productive; learning quality of IPS.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif, dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VB SDN Tambakaji 01 Semarang. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas VB SDN 01 Tambakaji Semarang. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis data terdiri dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru dalam siklus satu mendapat skor 36 dengan kriteria baik, siklus II mendapat skor 39 dengan kriteria sangat baik dan siklus ketiga mendapat skor 43 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus satu mendapat skor 18,7 dengan kriteria baik, siklus II mendapat skor 22,1 dengan kriteria baik dan siklus ketiga mendapat skor 25,15 dengan kriteria sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus satu 66,67%, siklus II mendapat persentase 72,22% dan pada siklus III mendapat persentase 88,89%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran yang kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas VB SDN Tambakaji 01 Semarang.

Abstract

The purpose of this study was through the creative-productive learning strategies, could improve the skills of teachers, students' activities, and students' learning outcomes in the learning of IPS in the class of VB SDN Tambakaji 01 Semarang. This class action research was done in four stages; those are planning, implementation, observation, and reflection that implemented in three cycles. The subjects of this study were teacher and students in the class of VB SDN 01 Tambakaji Semarang. The data collection techniques were test and non-test techniques. The techniques of data analysis consist of quantitative and qualitative data. The research results showed the skills of teachers in cycle one got score 36 with a good criteria, the second cycle got score 39 with a very good criteria and the third cycle got score 43 with a very good criteria. Students activities in cycle one got score 18.7 with a good criteria, the second cycle got score 22.1 with a good criteria and the third cycle got score 25.15 with very good criteria. Percentage of exhaustiveness classical learning results obtained in cycle one got percentage 66.67%, the second cycle got percentage 72.22% and the third cycle got percentage 88.89%. The conclusions of this research is that creative-productive learning strategies can improve the skills of teachers, students activities, and student learning outcomes in the class of V B SDN Tambakaji 01 Semarang.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 15 Wonosari Kampus Ngaliyan
E-mail: sriwahyuni@yahoo.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat terlihat dari kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan secara optimal apabila semua komponen dalam indikator kualitas pembelajaran berjalan dengan baik, termasuk didalamnya keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Hasil observasi yang dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) di kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang menunjukkan hal yang berbeda dengan teori belajar diatas, kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang belum bervariasi dari guru. Guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekitar lingkungan siswa seperti penggunaan peta, globe dan gambar-gambar. Dalam kegiatan pembelajaran, hanya metode ceramah dan tanya jawab saja yang paling dominan terlihat. Siswa menjawab jika guru terlebih dahulu yang harus bertanya. Selain itu, guru belum memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Akibatnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS menjadi sangat kurang, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan siswa merasa bosan.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi arsip nilai semester satu tahun ajaran 2011-2012, hasil belajar siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 60. Ditunjukkan dengan data dari 36 siswa, sebanyak 20 siswa belum mencapai KKM atau sebanyak 55,56 % siswa mengalami ketidaktuntasan sedangkan 16 siswa yang mencapai KKM atau sebanyak 44,44 % siswa mengalami ketuntasan. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 58,17 (dibawah KKM). Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut, perlu sekali untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan melakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V B SDN Tambakaji 01.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut agar dapat mendorong keterlibatan siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan keterampilan guru, maka peneliti menetapkan pemecahan masalah dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yaitu strategi pembelajaran kreatif-produktif. Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif kreatif (CBSA), strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan kooperatif (Wena 2011:139). Berbagai strategi yang menjadi landasan strategi kreatif-produktif tersebut telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga diharapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini nantinya juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Tahapan dari strategi pembelajaran kreatif produktif antara lain: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; dan (4) re-kreasi.

Hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam penelitian tindakan kelas di jenjang SD belum dipublikasikan, akan tetapi ada beberapa hasil penelitian tindakan kelas di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) yang memperkuat keinginan peneliti untuk menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif, antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Al Azmi (2010) dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII.B MTs. Diniyah Putri Pekanbaru pada Pokok Bahasan Garis-Garis pada Segitiga", menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (oleh Azmi, diunduh pada tanggal 7 Januari 2012 pukul 03.29 WIB); (2) Penelitian yang dilakukan Bambang Suprayogi (2011) dalam tesisnya yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Nganjuk" menunjukkan hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

siswa kelas VIII-6 SMP Negeri Nganjuk (oleh Suprayogi, diunduh pada tanggal 7 Januari pukul 03.17 WIB).

Strategi pembelajaran kreatif-produktif ini merupakan cara membelajarkan siswa agar siswa dapat terlibat secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran dan terdorong untuk mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui observasi, diskusi atau percobaan, sehingga siswa dapat bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas bersama, siswa akan menjadi kreatif, antusias dan percaya diri dan pada akhir pembelajaran dapat menghasilkan suatu produk. Dengan strategi ini, diharapkan siswa mampu memahami materi IPS dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, keterampilan guru dapat meningkat, dan pada akhirnya kualitas pembelajaran IPS juga Akan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang?; (2) Apakah melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang?; (3) Apakah melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang?. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Melalui

strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang; (2) Melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang; (3) Melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kelas (*Classroom based action research*) menurut Prof. Suharsimi Arikunto (2009: 16) yang terdiri atas empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang tahun ajar 2011/2012 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dan guru kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang sebagai observer. Tempat penelitian ini adalah di kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data meliputi: siswa, guru, data dokumen, catatan lapangan dan produk. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non-tes (observasi, dokumentasi, dan produk).

HASIL PENELITIAN

Tabel Rekapitulasi Data, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

No.	Variabel	Siklus 1 (Jumlah Skor)	Siklus 2 (Jumlah Skor)	Siklus 3 (Jumlah Skor)
1.	Keterampilan Guru	36	39	43
2.	Aktivitas Siswa	18,7	22,1	25,15
3.	Hasil Belajar Siswa (Penilaian Produk)	75	82,25	88,3
3.	Hasil Belajar Siswa (Ketuntasan Klasikal)	66,67%	72,2%	88,89%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini mengalami peningkatan. Keterampilan guru siklus 1 memperoleh skor 36 dengan kriteria baik, siklus 2 mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 39 kriteria sangat baik dan siklus 3 mengalami peningkatan menjadi 43 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa siklus 1 memperoleh skor sebesar 18,7 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 22,1 dengan kriteria baik, dan siklus 3 mengalami peningkatan memperoleh skor yaitu 25,15 dengan kriteria sangat baik. Penilaian produk siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 75, siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 82,25, siklus 3 memperoleh nilai rata-rata 88,3. Presentase ketuntasan klasikal hasil belajar juga mengalami peningkatan siklus 1 memperoleh presentase 66,67%, siklus 2 memperoleh presentase 72,2%, dan siklus 3 mengalami peningkatan signifikan menjadi 88, 89%.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif pada siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus 1 memperoleh skor 36 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 39 dengan kriteria sangat baik, dan siklus 3 memperoleh skor 43 dengan kriteria sangat baik menurut Herryanto (2008). Jika dikaitkan dengan delapan macam keterampilan dasar menurut Hasibuan (2009: 58-88), guru telah memiliki kedelapan keterampilan dasar tersebut. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator keterampilan guru saat pengamatan berlangsung yang juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran kreatif-produktif menurut Made Wena (2011:140-142) yang terdiri atas 5 tahap yaitu: (1) orientasi; (2)

eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; (5) evaluasi. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan prakegiatan; (2) Melakukan kegiatan awal; (3) Menyampaikan materi; (4) Memberikan masalah/pertanyaan; (5) Membentuk kelompok; (6) Menggunakan variasi dalam pembelajaran; (7) Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif; (8) Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok; (9) Pengelolaan kelas; (10) Memberikan motivasi dan konfirmasi; (11) Menutup pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif pada siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 18,7 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 22,1 dengan kriteria baik, siklus 3 memperoleh skor 25,25 dengan kriteria sangat baik menurut Herryanto (2008). Jika dikaitkan dengan kedelapan aktivitas dalam Sardiman (2011:100), siswa telah melaksanakan kedelapan aktivitas tersebut. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator aktivitas siswa saat pengamatan berlangsung yang juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi yang peneliti gunakan yaitu strategi pembelajaran kreatif-produktif menurut Made Wena (2011:140-142) yang terdiri atas 5 tahap yaitu: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; (5) evaluasi. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan siswa; (2) Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru; (3) Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi; (4) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif; (5) Siswa aktif dalam diskusi kelompok; (6) Siswa memamerkan hasil kelompok; (7) Mengerjakan evaluasi.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif pada siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang diperoleh dari penilaian produk (hasil kreatif-produktif) dan tes tertulis diakhir pembelajaran. Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk (Lapono 2008:5.195). Penilaian produk ini digunakan untuk menilai hasil re-kreasi kelompok berupa produk-kreatif yang merupakan implikasi dari tahap re-kreasi penggunaan strategi pembelajaran kreatif-produktif (Wena 2011:141). Penilaian produk hasil belajar siswa siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 75, siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 82,25, dan siklus 3 memperoleh nilai rata-rata 88,3. Ketuntasan klasikal siklus 1 yang diperoleh sebesar 66,67 % (24 dari 36 siswa mencapai KKM). Ketuntasan klasikal siklus 2 yang diperoleh sebesar 72,22% (26 dari 36 siswa mencapai KKM). Ketuntasan klasikal siklus 3 yang diperoleh sebesar 88,89% (32 dari 36 siswa mencapai KKM). Hasil belajar pada siklus 3 telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%.

Hasil belajar menurut Ahmad Rifa'i dan Anni (2009:85) merupakan "perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar". Hal ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif pada siswa kelas V B SDN Tambakaji 01 Kota Semarang, terdapat tiga variabel penelitian yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dan ke siklus 3. Ketiga variabel penelitian diatas telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

SARAN

Guru harus selalu mengikuti perkembangan informasi khususnya mengenai penggunaan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru/inovatif dan siswa harus berani aktif serta mampu untuk memperlihatkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya penelitian tindakan melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya maupun dikembangkan lebih lanjut sehingga penggunaan strategi ini tidak berhenti akan tetapi terus berkembang untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri dan Achmad Rifa'I. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Aqib, Zinal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azmi, Al. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII.B MTs. Diniyah Putri Pekanbaru pada Pokok Bahasan Garis-Garis pada Segitiga*. Pekanbaru: - (diunduh pada <http://www.docstoc.com/docs/29378728/kreatif-produktif>. 7 Januari 2012; 03.29 WIB).
- BSNP. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD / MI*. Jakarta: BSNP
- Dewan Redaksi Jurnal Kreatif. 2011. *Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar*. Semarang: Jurusan PGSD FIP UNNES
- Herrhyanto, Nar dan H.M. Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan*

- IPS SD*. Jakarta: Depdiknas
- Lapono, Nabisi, dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2008. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprayogi, Bambang. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri Nganjuk*. Malang: Universitas Malang (diunduh pada <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/1640>. 7 Januari 2012; 03.17 WIB).
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara